PROFIL KETERBAKATAN CABANG OLAHRAGA SEPAK BOLA ANAK UMUR 11-13 TAHUN DI DESA BABO KECAMATAN BANDAR PUSAKA

Muhammad Septian[1], Johaidah Mistar[2], Yoki Afriandi Rangkuti[3]

muhammadseptian2023@gmail.com[1], johaidah.mistar@unsam.ac.id[2], yokikenshi@unsam.ac.id[3]

ABSTRAK

Desa Babo, kecamatan Bandar Pusaka merupakan salah satu desa yang memiliki potensi anak –anak berbakat dalam olahrag. Dikarenakan hampir setiap sore dan akhir pekan anak-anak menghabiskan waktu bermainnya dengan gemar berolahraga dan memiliki tingkatan antusias yang tinggi terhadap kegiatan olahraga. Kondisi sarana dan prasarana di desa babo sangat mendukung dikarenakan banyak lapangan dan tanah kosong yang dapat di jadikan anak-anak dalam berolahraga khususnya dalam permainan cabang olahraga sepak bola.Namun dengan adanya beberapa sarana dan prasarana yang ada,desa tersebut belum dikatakan seutuhnya berprestasi dalam bidang olahraga baik tingkat desa maupun kecamatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bakat dan potensi anak dalam cabang olahraga sepak bola 11-13 tahun di Desa Babo, kecamatan bandar pusaka. Penelitian ini dilakukan dengan melakun Tes *Talent Scouting* dengan metode *Sport Search* yang terdiri dari 10 butir tes yang meliputi tinggi badan,berat badan, tinggi duduk rentang lengan lempar tangkap bola tenis, lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincahan, lari cepat 40 meter dan lari multi sampling dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Analisis data mencocokkan hasil tes yang di peroleh dengan tabel norma penilaian tes keterbakatan serta menggunakan persentase untuk menggabarkan frekuensi dan persentase yang diperoleh, Hasil penelitian dari data yang di ambil dari 30 orang calon atlet dari SSB (Sekolah Sepak bola) di desa babo. Terdapat sebanyak 24 (80%) yang berbakat/berpotensi menjadi atlet sepak bola. Sedangankan sisanya 6 orang (20%)tidak berbakat/tidak berpotensi menjadi atlet sepak bola. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan anak yang tidak berbakat tersebut memiliki bakat dalam cabang olahraga yang lain.

Kata Kunci :*Talent Scouting,Sepak Bola,Desa Babo,Kecamatan.Bandar pusaka*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu aktivitas yang melibatkan fisik, gerak aturan-aturan tertentu dan prinsip-prinsip yang mengarah tercapainya tujuan yang dikehendaki. Olahraga mempunyai beberapa tujuan diantaranya untuk mendapatkan kesenangan, mendapatkan kesehatan bagi tubuh dan juga dapat sebagai sarana dalam meraih prestasi

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2010 tentang program Indonesia Emas di dalam undang-undang tersebut sudah di tetapkan keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan peraturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan dan pengawasan.

Akan tetapi pada saat sekarang tertinggalnya prestasi olahraga nasional dengan negara-negara asialainnya patut menjadi fokus permasalahan bagi bangsa Indonesia agar lebih meningkatkan prestasi olahraganya. Percepatan prestasi olahraga Indonesia yang terkesan belum maksimal bila dibandingkan dengan negara-negara seperti: Cina, Jepang, Korea, Thailand bahkan Vietnam merupakan ancaman yang serius bagi dunia olahraga Indonesia.

Maka dari itu perlu adanya penataan sistem pembinaan olahraga nasional termasuk di dalamnya sistem pemanduan dan pengembangan atlet berbakat. Pembibitan olahraga merupakan sebuah tahap penting dalam pembinaan olahraga yang merupakan pondasi dari bangunan sistem pembinaan prestasi olahraga. Sistem pembinaan prestasi olahraga yang diikuti oleh sistempembinaan olahraga di Indonesia yaitu mengerucut ke atas dimulai dengan yang paling bawah persiapan, pemantapan, spesialisasi dan prestasi. Jadi untuk mencapai jenjang prestasi tinggi diperlukan sistem pembibitan yang matang dan terstruktur dengan baik. Tanpa pembibitan yang terstruktur dengan baik maka tahap pencapaian prestasi tidak akan dapat diraih. Sistem pembibitan yang baik adalah sistem pembibitan yang mampu memberikan pondasi yang kuat untuk menuju ke tahap selanjutnya yaitu spesialisasi yang secara berkelanjutan di bina menjadi prestasi tingkat tinggi.

Salah satu strategi yang paling mendasar dalam upaya mewujudkan peningkatan sumber daya manusia Indonesia khususnya di bidang olahraga adalah dengan memusatkan perhatian dan orientasi pembangunan olahraga sedini mungkin, yaitu dengan melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga bagi generasi muda sejak usia dini. Konsep pembinaan olahraga sedini mungkin, ialah kalau kita ingin mencapai prestasi yang tinggi, maka perlu diterapkan konsep pembinaan olahraga sedini mungkin. Tanpa pembibitan jangan diharapkan akan diperoleh olahragawan berprestasi. Salah satu upaya untuk mendapatkan anak-anak yang berbakat, diantaranya adalah melakukan *Talent scouting* (identifikasi bakat). Dengan demikian anak-anak merupakan sasaran yang tepat dan strategis untuk dilakukan pencarian bakat bagi perkembangan olahraga.

Hal ini disebabkan pada anak-anak yang berusia muda masih belum banyak pengaruh-pengaruh negatif yang memungkinkan menjadi faktorfaktor penghambat dalam usaha pengembangan potensi olahraganya. Menurut M. Furqon H (2002 : 1) bahwa "pembinaan olahraga sebaiknya dimulai sejak anak usia dini sehingga tidak terjadi keterlambatan dan berkesinambungan, akan tetapi harus mempertimbangkan kondisi anak atau disesuaikan dengan dunia anak-anak". *Talent schoting* sendiri berpandangan bahwa setiap anak memiliki bakat dalam olahraga, artinya bahwa setiap anak dapat diarahkan sesuai keterbakatan dalam cabang olahraga yang paling sesuai dengan dirinya dan kemampuan yang dimilikinya.

Usia anak 11-13 tahun merupakan masa-masa yang sangat menentukan di dalam pencapaian prestasi di kemudian hari khususnya olahraga, karena pada masa ini anak-anak masih mempunyai waktu yang cukup panjang, pada usia ini pendidik serta orang tua sangat berkompetensi dalam pengaruh perkembangan dan kematangan si anak namun kenyataan di lapangan masih orang tua yang belum memperhatikan perkembangan prestasi yang dimiliki oleh anak. Hal ini berdampak kurang baik bagi perkembangan olahraganya di kemudian hari.

Begitu pula perkembangan olahraga di Kabupaten Aceh Tamiang Desa Babo Kecamatan Bandar Pusaka saat ini masih belum tersedianya pemanduan bakat (*Talent Schoting*) yang seharusnya menjadi acuan dalam meraih prestasi dalam olahraga. Khususnya pada cabang olahraga sepak bola yang saat ini menjadi olahraga idola bagi anak-anak di Kabupaten tersebut. Dari observasi yang dilakukan di lapangan masih banyak anak-anak SSB (Sekolah Sepak Bola) yang hanya ikut-ikutan temanya dalam bermain sepak bola, selain hobi dan untuk bersenang-senang juga sebagai wahana bermain padahal syogianya SSB dibentuk untuk meraih prestasi sepak bola pada anak usia dini, khusunya anak usia 11-13 tahun. Sudah seharusnya SSB memikirkan keterbakatan anak sebelum diterima masuk SSB tersebut agar terfokus pada pembinaan bukan pada jumlah anak yang banyak sehingga kesulitan dalam pembinaan yang semestinya.

Berdasarkan latar belakang yang dikembangkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mencari bakat (*Talent Scouting*) dalam olahraga, khususnya pada anak usia 11-13 tahun yang mengikuti Sekolah Sepak Bola (SSB) di Desa Babo, Kecamatan Bandar Pusaka, Kabupaten Aceh Tamiang. Dalam kesempatan ini, peneliti mengangkat judul 'Profil Keterbakatan Cabang Olahraga Sepak Bola Anak Umur 11-13 Tahun di Desa Babo Kecamatan Bandar Pusaka.' Masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana profil keterbakatan cabang olahraga sepak bola anak umur 11-13 tahun di Desa Babo, Kecamatan Bandar Pusaka?" Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui profil keterbakatan cabang olahraga sepak bola anak umur 11-13 tahun di Desa Babo, Kecamatan Bandar Pusaka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut: (1) Penelitian ini bisa dijadikan masukan bagi para pelatih dan pengurus SSB di Kabupaten Aceh Tamiang dalam membina atlet sepak bola pada anak usia dini. (2) Dengan adanya penelitian ini, anak usia dini dapat memperoleh pengetahuan dalam memilih cabang olahraga yang sesuai dengan keterbakatannya. (3) Penelitian ini akan menambah wawasan bagi pembacanya, khususnya para pecinta olahraga sepak bola.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif kuantitatif, karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bakat atlet sepak bola usia 11-13 tahun di Desa Babo, Kecamatan Bandar Pusaka. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ini bermaksud untuk mengidentifikasi bakat olahraga sepak bola anak usia 11-13 tahun menggunakan data numerik (Arikunto, 2010).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2010), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyimpulkan data serta memberikan penafsiran terhadap hasilnya dengan menggunakan angka. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui bakat anak-anak usia 11-13 tahun di Desa Babo, Kecamatan Bandar Pusaka.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 11-13 tahun di Desa Babo, Kecamatan Bandar Pusaka. Menurut Sugiyono (2011), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel penelitian diambil dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011). Kriteria sampel adalah anak usia 11-13 tahun yang gemar bermain sepak bola di Sekolah Sepak Bola (SSB) di Desa Babo. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang. Data sampel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

3.1 Sampel penelitian

NO.	Keterangan	Jenis Kelamin		Total
		P	L	
1.	Usia 11 tahun	-	5	5
2.	Usia 12 tahun	-	12	12
3.	Usia 13 tahun	-	13	13
Total keseluruhan				30

Sumber. Pelatih SSB Bandar Pusaka

Penelitian identifikasi bakat olahraga ini dilakukan di Lapangan sepak bola SSB Bandar Pusaka Desa Babo, Kec. Bandar Pusaka, Aceh Tamiang. Dengan target para anak-anak berusia 11-13 tahun yang bertempat tinggal di Desa Babo. Waktu penelitian ini adalah pada bulan Oktober 2021 yang mencakup penyusunan proposal penelitian Penyusunan instrument pengambilan data, pelaksanaan pengambilan data analisis data, penyusunan laporan dan hasil penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan pengukuran, dengan menggunakan *Sport Search Test* yang dikemukakan oleh M. Furqon H (2006:38). Tes ini mencakup sepuluh butir tes yang akan dilakukan untuk mengidentifikasi bakat sepak bola pada anak usia 11-13 tahun di Desa

Babo, Kecamatan Bandar Pusaka. Variabel yang akan diukur meliputi tinggi badan, tinggi duduk, berat badan, rentang lengan, kemampuan lempar tangkap bola tenis, kemampuan lempar bola basket, loncat tegak, kemampuan lari kelincahan, waktu lari cepat 40 meter, dan kemampuan lari multi tahap. Data-data ini akan diperoleh melalui pengukuran langsung serta pengamatan terhadap partisipasi anak-anak dalam berbagai kegiatan olahraga di SSB (Sekolah Sepak Bola) setempat. Metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai potensi atletik mereka dalam konteks sepak bola.

Setelah semua data diperoleh, maka dilanjutkan pengolahan data atau analisis data sebagai berikut:

1. **Mencocokan hasil tes dengan profil cabang olahraga sesuai dengan norma penilaian tes keberbakatan. Dapat dilihat dari table dibawah ini:**

Tabel. 3.2 Profil keberbakatan cabang olahraga

No	Cabang Olahraga	LTBT	L.Tegak	LBB	LK	L 40 M	LMT
1	Anggar	5	4	4	4	4	4
2	Angkat Besi	3	5	5	2	2	1
3	*Baseball*	5	4	4	4	4	4
4	Bola Basket	5	5	5	4	4	4
5	Bola Tangan	5	4	4	4	4	4
6	Bola Voli	5	4	5	4	4	4
7	Bulu Tangkis	5	5	5	5	5	5
8	Dayung	3	5	5	2	4	4
9	Hoki	5	4	5	5	4	4
10	Jalan	1	3	1	2	2	5
11	Judo	3	4	5	3	2	3
12	Kano	3	3	5	2	3	4
13	Karate-Do	4	5	5	5	4	4
14	Kung fu	4	5	5	5	4	4
15	Lari Cepat	1	5	3	4	5	2
16	Lari Jarak Jauh	1	3	1	3	4	5
17	Lari Gawang	3	5	1	5	5	2
18	Lompat jauh	2	5	2	3	4	2
19	Lempar Cakram	3	4	5	3	4	1
20	Lempar lembing	3	4	5	3	4	2
21	Lompat jangkit/tiga	2	5	2	3	5	2

22	Lompat Tinggi	2	5	2	4	4	2
23	Lompat Tinggi galah	3	5	4	3	4	2
24	Loncat indah	4	5	5	5	4	2
25	Lontral martil	3	4	5	2	2	1
26	Panahan	5	2	5	1	1	3
27	Panjat Tebing	5	5	2	4	4	4
28	Pancak Silang	4	5	5	5	4	4
29	Renang a. Jarak pendek b. Jarak Jauh	3 3	5 4	5 5	3 3	5 4	4 5
30	Senam	4	5	5	5	4	2
31	Sepak Bola	4	4	3	4	4	4
32	Sepak Takraw	4	5	5	5	4	4
33	Sepeda	3	5	4	4	4	5
34	Softball	5	4	4	4	4	4
35	Squash	5	4	5	5	5	4
36	Steeplechase	2	5	1	4	4	5
37	Taekwondo	4	5	5	5	4	4
38	Tenis	5	5	5	5	4	5
39	Tenis meja	5	3	3	3	3	3
40	Tinju	4	3	5	4	4	4
41	Tolak Peluru	3	4	5	2	2	1

Keterangan :

Tabel.3.3 keterangan nilai

5	=	Sangat Penting	LTBT	=	Lempar Tangkap Bola Tenis
4	=	Penting	LBB	=	Lempar Bola Basket
3	=	Cukup Penting	LT	=	Loncat Tegak
2	=	Kurang Penting	LK	=	Lari Kelincahan
1	=	Tidak Penting	L. 40M	=	Lari 40 Meter
			LMT	=	Lari multi tahap

2. **Norma penilaian hasil tes identifikasi bakat olahraga menurut usia yang diteliti**

Tabel 3.4 Identifikasi bakat olahraga usia 11 putra

Kategori	LTBT	LBB	LT	LK	L. 40 M	MFT
A (5)	> 17	> 5.90	> 39	< 18.02	< 6.78	> 8.8
B (4)	12 - 16	5.10 - 5.85	33 - 38	18.03-20.71	6.79 - 7.59	6.5 - 8.7
C (3)	8 - 11	4.35 - 5.05	26 - 32	20.72-23.42	7.60 - 8.40	4.2 - 6.4
D (2)	4 - 7	3.35 - 4.30	19 - 25	23.43-26.13	8.41 - 9.21	2.8 - 4.2
E (1)	< 3	< 3.30	< 18	> 26.14	> 9.22	< 2.7

Tabel 3.5 Identifikasi bakat olahraga usia 12 putra

Kategori	LTBT	LBB	LT	LK	L. 40 M	MFT
A (5)	> 17	> 6.80	> 42	< 18.15	< 6.05	> 9.3
B (4)	14 - 16	6.00 - 6.75	35 - 41	18.16-20.07	6.06 - 6.75	8.0 - 9.2
C (3)	10 - 13	5.15 - 5.95	28 - 34	20.08-21.99	6.76 -7.45	5.7 - 7.9
D (2)	6 - 9	4.30 - 5.10	21 - 27	22.00-23.91	7.46 - 8.15	3.5 - 5.6
E (1)	< 5	< 4.25	< 20	> 23.92	> 8.16	< 3.4

Tabel 3.6 Identifikasi bakat olahraga usia 13 putra

Kategori	LTBT	LBB	LT	LK	L. 40 M	MFT
A (5)	> 18	> 8.05	> 44	< 16.60	< 5.82	> 10.2
B (4)	15 - 17	6.85 - 8.00	37 - 43	16.61-18.72	5.83 - 6.56	8.9 - 10.1
C (3)	11 - 14	5.70 - 6.80	29 - 37	18.73-20.84	6.57 - 7.30	6.6 - 8.8
D (2)	7 - 10	4.50 - 5.65	22 - 28	20.85-22.97	7.31 - 8.04	4.3 -6.5
E (1)	< 6	< 4.45	< 21	> 22.97	> 8.05	< 4.2

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

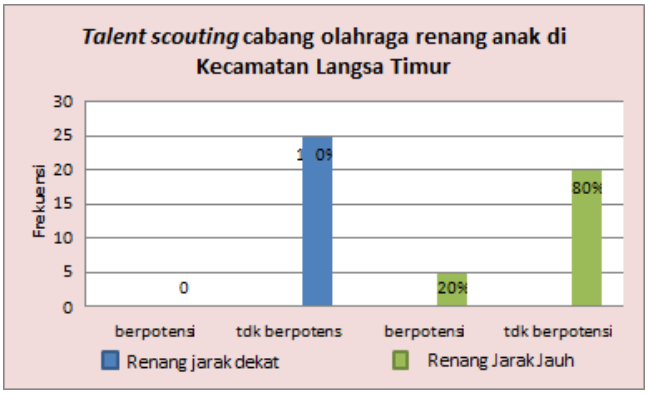
A. Deskripsi Hasil *Talent Scouting* Cabang Olahraga Renang Anak di Kecamatan Langsa Timur

Hasil dan deskripsi tentang tes *Talent scouting* cabang olahraga renang anak di Kecamatan Langsa Timur akan dibahas pada bab ini sesuai dengan metode yang sudah tertera pada bab sebelumnya. Telah disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Hasil yang didapat ialah melalui 10 macam item tes, yaitu tinggi badan, tinggi duduk, berat badan, rentang kedua lengan, lempar tangkap bola tenis, lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincahan, lari cepat 40 meter dan lari multitahap. Dibawah ini merupakan tabel distribusi frekuensi *Talent Scouting* Cabang Olahraga Renang Anak di Kecamatan Langsa Timur :

Tabel. 4.1. Distribusi Frekuensi *Talent Scouting* Cabang Olahraga Renang Anak di Kecamatan Langsa Timur

No.	Cabang Renang	Klasifikasi	Jumlah	Persentase
1.	Renang Jarak Pendek	Berpotensi	0 anak	0 %
		Tidak berpotensi	25 anak	100 %
2.	Renang Jarak Jauh	Berpotensi	5 anak	20 %
3.		Tidak berpotensi	20 anak	80 %

Datau juga disajikan dalam bentuk Diagram Batang, Berikut gambar diagram batang secara keseluruhan hasil *Talent Scouting* cabang olahraga renang anak di Kecamatan Langsa Timur yaitu :



Gambar. 4.1. Diagram batang Talent scouting cabang olahraga renang anak di Kecamatan Langsa Timur.

Dari data yang telah disajikan dalam bentuk tabel dan gambar diatas, diperoleh hasil bahwa pada cabang renang jarak pendek terdapat 0 anak (0%) berpotensi untuk menjadi calon atlet renang jarak pendek, sedangkan sebanyak 25 anak (100%) tidak berpotensi menjadi calon atlet renang jarak pendek. Pada cabang renang jarak jauh terdapat 5 anak (20%) yang berpotensi menjadi calon atlet renang jarak jauh dan sebanyak 20 anak (80%) tidak berpotensi menjadi calon atlet renang jarak jauh.=

Maka dapat diambil kesimpulan berdasarkan hasil data yang diperoleh dari *Talent scouting* cabang olahraga renang anak di Kecamatan Langsa Timur secara keseluruhan anak- anak tersebut tidak berpotensi menjadi calon atlet dalam cabang olahraga renang jarak pendek, namun pada cabang olahraga renang jarak jauh terdapat 5 anak anak yang berpotensi menjadi calon atlet, dan 20 anak anak tidak berpotensi menjadi calon atlet pada cabang renang jarak jauh, tidak menutup kemungkinan anak-anak tersebut juga dapat memiliki potensi pada cabang-cabang olahraga lainnya.

B. Pembahasan Penelitian Talent Scouting Cabang Olahraga Renang di Kecamatan Langsa Timur

a. Cabang Olahraga Renang Jarak Pendek

Berdasarkan perhitungan tes *Talent Scouting* cabang olahraga renang anak di Kecamatan Langsa Timur maka diperoleh data hasil analisis data dari indikator cabang olahraga renang jarak pendek. Berikut tabel distribusi frekuensi akumulasi norma hasil tes *Talent scouting* cabang olahraga renang jarak pendek dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel. 4.2. Profil keberbakatan cabang olahraga renang

No.	Cabang Olahraga	LTBT	L.TEG	LBB	LK	L.40 M	LMT
1.	**Renang**						
	a. Renang jarak pendek	3	5	5	3	5	4
	b. Renang jarak jauh	3	4	5	3	4	5

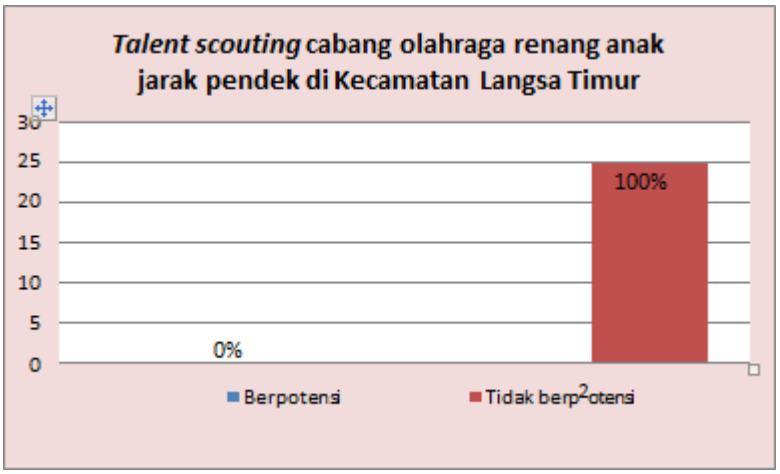
Tabel. 4.3. Distribusi Frekuensi Akumulasi Norma Hasil Tes Talent Scouting cabang olahraga renang jarak pendek

No.	Nama	Hasil Tes						Cabang renang jarak pendek
		LTBT	L.TEG	LBB	LK	L 40M	LMT	
1.	Amar	3	4	4	4	4	5	Tdk berpotensi
2.	Alfatur	4	4	4	4	5	5	Tdk

								berpotensi
3.	Aksal	4	4	5	4	5	5	Tdk berpotensi
4.	Devita	5	4	4	3	4	4	Tdk berpotensi
5.	Habib	4	4	4	4	4	5	Tdk berpotensi
6.	Khairiyan	4	4	5	4	4	4	Tdk berpotensi
7.	M.farid	4	4	5	4	4	5	Tdk berpotensi
8.	Nabila	5	1	3	2	3	3	Tdk berpotensi
9.	Nova	4	2	3	3	2	3	Tdk berpotensi
10.	Riski	4	4	3	4	4	4	Tdk berpotensi
11.	Rahmatun	3	4	5	5	5	4	Tdk berpotensi
12.	Panji	4	4	5	4	5	5	Tdk berpotensi
13.	Anisa	4	4	4	3	4	4	Tdk berpotensi
14.	Al munazir	3	4	5	4	4	5	Tdk berpotensi
15.	Agustina	4	4	4	4	4	3	Tdk berpotensi
16.	Aldi riski	4	4	5	4	4	4	Tdk berpotensi
17.	Darul	4	4	4	3	4	5	Tdk berpotensi
18.	Firman	4	4	4	3	5	5	Tdk berpotensi
19.	M.farel	4	4	4	3	5	5	Tdk berpotensi
20.	Nurhaliza	5	4	4	3	4	4	Tdk berpotensi
21.	Putri	4	4	3	4	4	4	Tdk berpotensi
22.	Rauzatul	4	4	4	4	4	4	Tdk berpotensi
23.	Riski	3	3	4	3	4	5	Tdk berpotensi

24.	Syarulis	3	4	5	3	4	4	Tdk berpotensi
25.	Tiara	4	4	3	5	5	3	Tdk berpotensi

Data yang diperoleh juga disajikan dalam diagram batang, berikut gambar diagram batang *Talent scouting* cabang olahraga renang anak di Kecamatan Langsa Timur, berdasarkan cabang renang jarak pendek diperoleh :



Gambar. 4.2. Diagram batang *Talent scouting* cabang olahraga renang anak jarak pendek di Kecamatan Langsa Timur

Menurut tabel dan gambar diatas, hasil dari mencocokkan hasil tes dengan profil cabang olahraga yang sesuai dengan norma penilaian tes keberbakatan diperoleh data 0 anak (0%) yang mempunyai potensi sebagai calon atlet renang jarak pendek, dan seluruhnya sebanyak 25 anak (100%) tidak memiliki potensi sebagai calon atlet renang jarak pendek. Namun tidak menutup kemungkinan anak-anak tersebut memiliki potensi di cabang olahraga lainnya.

b. Cabang Olahraga Renang Jarak Jauh

Berdasarkan perhitungan tes *Talent Scouting* cabang olahraga renang anak di Kecamatan Langsa Timur maka diperoleh data hasil analisis data dari indikator cabang olahraga renang jarak jauh. Berikut tabel distribusi frekuensi akumulasi norma hasil tes *Talent scouting* cabang olahraga renang jarak jauh dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 4.4. Profil keberbakatan cabang olahraga renang

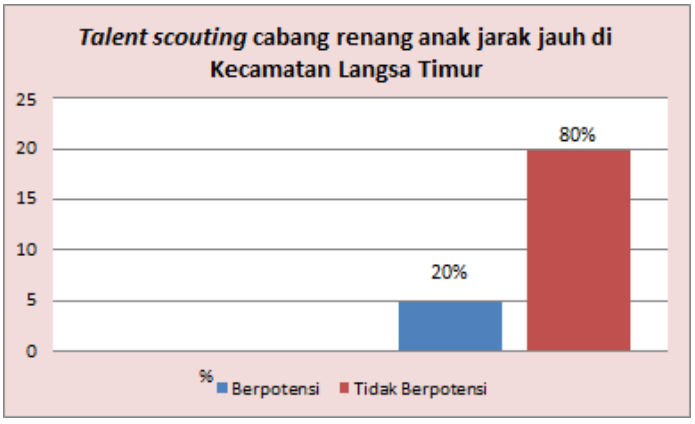
No.	Cabang Olahraga	LTBT	L.TEG	LBB	LK	L.40 M	LMT
1.	Renang						
	a. Renang jarak pendek	3	5	5	3	5	4
	b. Renang jarak jauh	3	4	5	3	4	5

Tabel. 4.3. Distribusi Frekuensi Akumulasi Norma Hasil Tes Talent Scouting cabang olahraga renang jarak jauh

No.	Nama	Hasil Tes						Cabang renang jarak pendek
		LTBT	L.TEG	LBB	LK	L 40M	LMT	
1.	Amar	3	4	4	4	4	5	Tdk berpotensi
2.	Alfatur	4	4	4	4	5	5	Berpotensi
3.	Aksal	4	4	5	4	5	5	Berpotensi
4.	Devita	5	4	4	3	4	4	Tdk berpotensi
5.	Habib	4	4	4	4	4	5	Tdk berpotensi
6.	Khairiyan	4	4	5	4	4	4	Tdk berpotensi
7.	M.farid	4	4	5	4	4	5	Berpotensi
8.	Nabila	5	1	3	2	3	3	Tdk berpotensi
9.	Nova	4	2	3	3	2	3	Tdk berpotensi
10.	Riski	4	4	3	4	4	4	Tdk berpotensi
11.	Rahmatun	3	4	5	5	5	4	Tdk berpotensi
12.	Panji	4	4	5	4	5	5	Berpotensi
13.	Anisa	4	4	4	3	4	4	Tdk berpotensi
14.	Al munazir	3	4	5	4	4	5	Berpotensi
15.	Agustina	4	4	4	4	4	3	Tdk berpotensi
16.	Aldi riski	4	4	5	4	4	4	Tdk berpotensi

17.	Darul	4	4	4	3	4	5	Tdk berpotensi
18.	Firman	4	4	4	3	5	5	Tdk berpotensi
19.	M.farel	4	4	4	3	5	5	Tdk berpotensi
20.	Nurhaliza	5	4	4	3	4	4	Tdk berpotensi
21.	Putri	4	4	3	4	4	4	Tdk berpotensi
22.	Rauzatul	4	4	4	4	4	4	Tdk berpotensi
23.	Riski	3	3	4	3	4	5	Tdk berpotensi
24.	Syarulis	3	4	5	3	4	4	Tdk berpotensi
25.	Tiara	4	4	3	5	5	3	Tdk berpotensi

Data yang diperoleh juga disajikan dalam diagram batang, berikut gambar diagram batang *Talent scouting* cabang olahraga renang anak di Kecamatan Langsa Timur, berdasarkan cabang renang jarak pendek diperoleh :



Gambar. 4.3. Diagram batang Talent scouting cabang olahraga renang anak jarak jauh di Kecamatan Langsa Timur

Menurut tabel dan gambar diatas, diperoleh data sebanyak 5 anak (20%) yang mempunyai potensi untuk menjadi calon atlet renang jarak jauh, dan sebanyak 20 anak (80%) tidak memiliki potensi sebagai calon atlet renang jarak jauh. Dapat disimpulkan secara keseluruhan hanya 5 anak yang memiliki potensi sebagai calon atlet renang jarak jauh dan 20 anak tidak memiliki potensi menjadi calon atlet renang jarak jauh, namun tidak menutup kemungkinan anak-anak tersebut juga memiliki potensi untuk menjadi calon atlet di cabang olahraga lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bompa,Tudor O. 2007. *Theory and Metodology of Training (the key to atletic).* Thired edition. Toronto. Hunt Publishing Company.

Djoko Pekik Irianto. 2002. Dasar Kepelatihan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Febri Nurcahyo. 2013.*Tingkat Kemampuan Motorik Peserta Didik Yang Mengikuti Ekstrakulikuler Sepakbola Di SMP Negeri 3 Godean Sleman* (skripsi).Yogyakarta: FIK UNY.

Furqon H,M (2002) Pemanduan Bakat Olahraga Metode Sport Search, Pusat Penelitian Dan Pengembangan Keolahragaan (PUSLITBANG-OR).

Furqon H. M (2002) Pembinaan Olahraga Usia Dini. Universitas Sebelas Maret. Herwin. 2004. "Keterampilan Sepakbola Dasar." Diktat. Yogyakarta: FIK UNY. Pipit Pratiwi (2015) , Pemanduan Bakat Dan Minat Cabang Olaharag. Universitas Negeri Semarang.

Rumini. 2011. *Pemanduan Bakat*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Siswantoyo. 2009. Pemanduan bakat olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan. UNY.

Subagyo Irianto. 2010. P*edoman Pelaksanaan Pengembangan Tes Kecakapan "David Lee" untuk Sekolah Sepakbola (SSB) Kelompok Umur 14-15 Tahun*.Yogyakarta: FIK UNY.

Sucipto. 2000. *Sepakbola.* "Diktat". Yogyakarta: FIK UNY. Sugiyono. 2011. *Stastitika Untuk Penelitian. Bandung*: Alfabeta.

Sugiyono. 2019 *"Metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan)''*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*Bandung : Alfabeta.

Tri Isfani, dkk (2013) Potensi Bakat Olahraga, Universitas Negeri Semarang.

Winarno, Mashuri Eko. 2006. *Dimensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang: Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Ardhian Tomy K. 2008."Studi Tentang Identifikasi Bakat Olahraga Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Surakarta".*Skripsi.*Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Arifin Zainal, Ilham Surya Fallo, Putra Sastaman. 2017. *"Identifikasi Bakat Olahraga Siswa Sekolah Dasar di Pontianak Barat".* Pendidikan Olahraga, Vol. 6, No. 2, Desember 2017.

Danarstuti Utami 2015, Peran Psikologis Dalam Meningkatkan Prestasi. Jurnal Olahraga Prestasi Vol (11 NO 2).